

DAKWAH HUMANIS
Apresiasi Untuk Pengukuhan Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si
sebagai Guru Besar Ilmu Dakwah
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN Sumatera Utara

Editor: Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA
dan Joko Susanto, M. I. Korn

Copyright © 2014, Pada Penulis.
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:
Citapustaka Media
Jl. Cijotang Indah II No. 18-A Bandung
Telp. (022) 82523903
E-mail: citapustaka@gmail.com
Contact person: 08126516306-08562102089

Cetakan pertama: Nopember 2014

ISBN 978-602-1317-61-7

Didistribusikan oleh:
Perdana Mulya Sarana
Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. 061-7347756, 77151020 Faks. 061-7347756
E-mail: asrulmedan@gmail.com
Contact person: 08126516306

PENGANTAR EDITOR

Istilah “dakwah humanis” relatif baru digunakan dalam *term* ilmu keislaman terutama yang menyangkut dengan ilmu dakwah itu sendiri. Bila ditelusuri lebih lanjut perihal kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw selalu mengutamakan Islam sebagai rahmat bagi sekalian alam. *Tagline* dakwah humanis bukan istilah spontan untuk sekedar mengikuti perkembangan zaman, akan tetapi lebih menekankan betapa Islam sebenarnya memiliki instrument dakwah yang sangat manusiawi. Buku ini akan memaparkan tentang konsep dan aplikasi dakwah humanis dari berbagai pendekatan sehingga pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih *holistic* tentang dakwah humanis ini. Selama ini buku – buku yang berkaitan dengan dakwah terlalu normatif yang terkesan kurang membumi, hanya merujuk pada zaman Nabi saw maupun sahabat. Fakta situasi yang dihadapi oleh umat Islam saat ini relatif berbeda sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam mengejawantahkan konsep dakwah humanis itu sendiri. Islam sebagai rahmat bagi sekalian alam diekstraksi dengan berbagai pendekatan yang menghasilkan konsep baru tentang instrumen dakwah humanis ditawarkan di dalam buku ini. Walaupun buku ini belum meng-cover semua bentuk konsep dakwah ideal dalam konteks kekinian. Akan tetapi, buku ini telah memulai pendekatan dakwah humanis yang diharapkan partisipasi kalangan akademik untuk lebih merespon agar tercipta *epistemology establishment* secara mapan.

Secara umum buku dakwah humanis ini terbagi kepada tiga kategori, yaitu; *building theory of* Dakwah humanis, *Extraction of the Paradigm*, dan *framing of reality*. Buku ini hadir sebagai apresiasi untuk pengukuhan Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si sebagai Guru Besar Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Oleh sebab itu, bab pertama buku ini memuat selayang pandang biografi yang bersangkutan. Bab kedua beberapa tulisan yang mencoba untuk membangun teori baru dalam ilmu dakwah. Artinya istilah dakwah humanis ingin diperkenalkan kepada khalayak akademik secara umum agar dapat eksis secara epistemologi. Hal ini penting sebab tugas utama kalangan akademisi adalah untuk melahirkan teori keilmuan baru bukan untuk merubah *social mind*. Sering sekali kalangan akademisi memaksakan diri untuk terlibat terlalu jauh berharap melahirkan teori baru sekaligus juga dapat merubah pemikiran manusia. *Academic stakeholders* diharapkan melihat buku dakwah humanis ini sebagai tawaran akademik dalam membangun teori keilmuan yang berguna bagi perkembangan kajian keislaman. Pada bab ketiga, para penulis mencoba untuk melihat konsep dakwah humanis dalam pendekatan yang lebih luas.

Dakwah tidak dipandang sebagai sekedar keilmuan Islam konvensional, akan tetapi dakwah humanis yang dimaksudkan di dalam buku ini juga melibatkan berbagai keilmuan lain. Dakwah humanis merupakan refleksi dari integrasi keilmuan yang dapat menjadi jembatan keilmuan dalam melahirkan Islam sebagai rahmat